

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Karakteristik Data

1. Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Pada Lansia

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan 2 kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok dengan subjek pasien diabetes lansia yang peneliti berikan perlakuan atau treatment terapi murrotal. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pasien diabetes lansia yang peneliti tidak berikan terapi murrotal namun diganti dengan jeda waktu 04.06 menit.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antardua variabel atau lebih pada satu atau lebih kelompok eksperimental. Serta membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut dengan kelompok kontrol. Manipulasi di sini maksudnya adalah mengubah secara sistematis sifat-sifat atau nilai-nilai pada variabel bebas.³⁹ Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Maret 2018 sampai dengan 30 Maret 2018

³⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 225

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Terapi Murrotal dan variabel terikat (Y) adalah Kadar Gula Darah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Peneliti melakukan pengumpulan data observasi dan melakukan wawancara dengan perawat Klinik Amanah dr. Hariadi. Dalam penelitian ini penelitian memperoleh data dari hasil pre tes dan post test yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-test* pada kelompok eksperimen adalah melakukan pengecekan kadar gula darah sebelum diberikan perlakuan terapi murrotal dan *post-tes* kelompok eksperimen adalah melakukan pengecekan kadar gula darah setelah diberikan terapi murrotal. Sedangkan *pre-test* kelompok kontrol adalah melakukan pengecekan kadar gula darah sebelum 4.06 menit dan *post-test* kelompok kontrol adalah melakukan pengecekan kadar gula darah setelah 4.06 menit. Kedua test ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh terapi murrotal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia. Jumlah subjek penelitian ini adalah 31 subyek kelompok eksperimen dan 31 subyek kelompok kontrol.

2. Besarnya Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Pada Lansia

Besarnya pengaruh Terapi Murottal terhadap penurunan Kadar Gula Darah pada subyek penelitian diketahui saat subyek kelompok

eksperimen melakukan pre-test dan post-test penelitian. Setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dan setelah dilakukan pre-test sebelum terapi, selanjutnya diberikan *post-test* atau peneliti melakukan pengecekan gula darah kembali pada pasien untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Begitu pula dengan kelompok kontrol, peneliti melakukan pengecekan gula darah kembali pada pasien setelah jeda kurang lebih 4.06 menit dari *pre-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penurunan kadar gula darah pada subyek. Adapun deskripsi data penelitian dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

a. Deskripsi data Kadar Gula Darah pada kelompok eksperimen.

- 1) Data pre-test Kadar Gula Darah pada kelompok eksperimen. Data diperoleh dengan melakukan pengecekan gula darah pada pasien diabetes lansia sebelum mendapatkan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16 pada data pre-test kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1
Deskripsi Data Pre-test Kadar Gula Darah Kelompok
Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pra Eksperimen kelompok Eksperimen	31	412	39	451	205.06	17.620	98.103	9.624E3
Valid N (listwise)	31							

Statistics

Pra Eksperimen kelompok Eksperimen

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		205.06
Std. Error of Mean		17.620
Median		185.00
Mode		39 ^a
Std. Deviation		98.103
Variance		9.624E3
Range		412
Minimum		39
Maximum		451
Sum		6357
Percentiles	25	130.00
	50	185.00
	75	283.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kadar gula darah adalah 205,06 mg/dl. Nilai terendah 39 mg/dl, nilai

tertinggi 451 mg/dl dan nilai tengahnya adalah 185 mg/dl. Deviasi standar kelompok eksperimen sebelum perlakuan terapi murrotal adalah 98,103 mg/dl.

Adapun data distribusi frekuensi skor pre-test kadar gula darah pada kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2
Data Distribusi Frekuensi Skor Pre-test
Kadar Gula Darah pada Kelompok Eksperimen

Pra Eksperimen kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39	1	3.2	3.2	3.2
63	1	3.2	3.2	6.5
111	1	3.2	3.2	9.7
118	1	3.2	3.2	12.9
120	1	3.2	3.2	16.1
121	1	3.2	3.2	19.4
128	1	3.2	3.2	22.6
130	1	3.2	3.2	25.8
144	1	3.2	3.2	29.0
149	1	3.2	3.2	32.3
152	1	3.2	3.2	35.5
162	1	3.2	3.2	38.7
166	1	3.2	3.2	41.9
168	1	3.2	3.2	45.2
177	1	3.2	3.2	48.4
185	1	3.2	3.2	51.6
187	1	3.2	3.2	54.8
188	1	3.2	3.2	58.1
191	1	3.2	3.2	61.3
193	1	3.2	3.2	64.5

225	1	3.2	3.2	67.7
260	1	3.2	3.2	71.0
266	1	3.2	3.2	74.2
283	1	3.2	3.2	77.4
299	1	3.2	3.2	80.6
301	1	3.2	3.2	83.9
302	1	3.2	3.2	87.1
315	1	3.2	3.2	90.3
324	1	3.2	3.2	93.5
439	1	3.2	3.2	96.8
451	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

2) Data Post-test nilai kadar gula darah pada kelompok eksperimen

Tabel 3

Deskripsi Data Post-test Kadar Gula Darah Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pasca Eksperimen kelompok Eksperimen	31	320	58	378	187.16	13.926	77.538	6.012E3
Valid N (listwise)	31							

Statistics

Pasca Eksperimen kelompok Eksperimen

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		187.16
Std. Error of Mean		13.926
Median		178.00
Mode		141 ^a

Std. Deviation		77.538
Variance		6.012E3
Range		320
Minimum		58
Maximum		378
Sum		5802
Percentiles	25	134.00
	50	178.00
	75	255.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kadar gula darah adalah 187,16 mg/dl. Nilai terendah 58 mg/dl, nilai tertinggi 378 mg/dl dan nilai tengahnya adalah 178 mg/dl. Deviasi standar kelompok eksperimen sebelum perlakuan terapi murrotal adalah 77.538 mg/dl.

Adapun data distribusi frekuensi skor post-test atau pasca eksperimen kadar gula darah pada kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4

Data Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kadar Gula Darah pada Kelompok Eksperimen

Pasca Eksperimen kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	3.2	3.2	3.2
	62	1	3.2	3.2	6.5
	86	1	3.2	3.2	9.7
	116	1	3.2	3.2	12.9
	119	1	3.2	3.2	16.1
	124	1	3.2	3.2	19.4
	129	1	3.2	3.2	22.6
	134	1	3.2	3.2	25.8
	137	1	3.2	3.2	29.0
	141	2	6.5	6.5	35.5

145	2	6.5	6.5	41.9
148	1	3.2	3.2	45.2
176	1	3.2	3.2	48.4
178	1	3.2	3.2	51.6
183	1	3.2	3.2	54.8
187	1	3.2	3.2	58.1
191	1	3.2	3.2	61.3
199	1	3.2	3.2	64.5
215	1	3.2	3.2	67.7
221	1	3.2	3.2	71.0
226	1	3.2	3.2	74.2
255	1	3.2	3.2	77.4
261	1	3.2	3.2	80.6
265	1	3.2	3.2	83.9
269	1	3.2	3.2	87.1
270	1	3.2	3.2	90.3
319	1	3.2	3.2	93.5
324	1	3.2	3.2	96.8
378	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

b. Deskripsi data Kadar Gula Darah pada kelompok kontrol.

1) Data pre-test Kadar Gula Darah pada kelompok kontrol.

Data diperoleh dengan melakukan pengecekan gula darah pada pasien diabetes lansia sebelum 4.06 menit. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16 pada data pre-test kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 5

Deskripsi Data Pre-test Kadar Gula Darah Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
--	---	-------	---------	---------	------	----------------	----------

	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pra Eksperimen Kelompok Kontrol Valid (listwise)	31	407	43	450	138.65	16.913	94.167	8.867E3
N	31							

Statistics

Pra Eksperimen Kelompok Kontrol

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		138.65
Std. Error of Mean		16.913
Median		107.00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		94.167
Variance		8.867E3
Range		407
Minimum		43
Maximum		450
Sum		4298
Percentiles	25	83.00
	50	107.00
	75	136.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kadar gula darah adalah 138,65 mg/dl. Nilai terendah 43 mg/dl, nilai tertinggi 450 mg/dl dan nilai tengahnya adalah 107,00 mg/dl. Deviasi standar kelompok kontrol sebelum 4.06 menit adalah 94,167 mg/dl.

Adapun data distribusi frekuensi skor pre-test atau pasca eksperimen kadar gula darah pada kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 6

Data Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kadar Gula Darah pada Kelompok Kontrol

Pra Eksperimen Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	3.2	3.2	3.2
	58	1	3.2	3.2	6.5
	59	2	6.5	6.5	12.9
	74	1	3.2	3.2	16.1
	76	1	3.2	3.2	19.4
	79	1	3.2	3.2	22.6
	83	1	3.2	3.2	25.8
	85	1	3.2	3.2	29.0
	94	1	3.2	3.2	32.3
	96	1	3.2	3.2	35.5
	101	1	3.2	3.2	38.7
	102	1	3.2	3.2	41.9
	103	1	3.2	3.2	45.2
	106	1	3.2	3.2	48.4
	107	1	3.2	3.2	51.6
	112	1	3.2	3.2	54.8
	118	1	3.2	3.2	58.1
	120	1	3.2	3.2	61.3
	122	1	3.2	3.2	64.5
	124	1	3.2	3.2	67.7
	126	2	6.5	6.5	74.2
	136	1	3.2	3.2	77.4
	137	1	3.2	3.2	80.6
	228	1	3.2	3.2	83.9
	245	1	3.2	3.2	87.1
	259	1	3.2	3.2	90.3
	334	1	3.2	3.2	93.5
	336	1	3.2	3.2	96.8
	450	1	3.2	3.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	

2) Data Post-test nilai kadar gula darah pada kelompok kontrol

Tabel 7

Deskripsi Data Post-test Kadar Gula Darah Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pasca Eksperimen Kelompok Kontrol	31	356	67	423	145.26	15.528	86.455	7.474E3
Valid N (listwise)	31							

Statistics

Pasca Eksperimen Kelompok Kontrol

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		145.26
Std. Error of Mean		15.528
Median		121.00
Mode		77 ^a
Std. Deviation		86.455
Variance		7.474E3
Range		356
Minimum		67
Maximum		423
Sum		4503
Percentiles	25	97.00
	50	121.00
	75	138.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kadar gula darah adalah 145,26 mg/dl. Nilai terendah 67 mg/dl, nilai

tertinggi 423 mg/dl dan nilai tengahnya adalah 121 mg/dl. Deviasi standar kelompok kontrol setelah 4.06 ment adalah 86,455 mg/dl.

Adapun data distribusi frekuensi skor post-test atau pasca eksperimen kadar gula darah pada kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 8

Data Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kadar Gula Darah pada Kelompok Kontrol

Pasca Eksperimen Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	3.2	3.2	3.2
	77	2	6.5	6.5	9.7
	78	1	3.2	3.2	12.9
	89	1	3.2	3.2	16.1
	95	1	3.2	3.2	19.4
	96	1	3.2	3.2	22.6
	97	1	3.2	3.2	25.8
	99	1	3.2	3.2	29.0
	102	1	3.2	3.2	32.3
	103	1	3.2	3.2	35.5
	105	2	6.5	6.5	41.9
	111	1	3.2	3.2	45.2
	121	2	6.5	6.5	51.6
	123	1	3.2	3.2	54.8
	124	1	3.2	3.2	58.1
	127	2	6.5	6.5	64.5
	129	1	3.2	3.2	67.7
	132	1	3.2	3.2	71.0
	133	1	3.2	3.2	74.2
	138	1	3.2	3.2	77.4
	145	1	3.2	3.2	80.6
	189	1	3.2	3.2	83.9
	232	1	3.2	3.2	87.1
	233	1	3.2	3.2	90.3

352	1	3.2	3.2	93.5
353	1	3.2	3.2	96.8
423	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Pada Lansia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia. Analisis yang digunakan adalah Uji T dengan bantuan SPSS vers 16, dapat dterangkan secara rinci sebagai berikut:

a. Kelompok Eksperimen

Tabel 9

Data Statistik Nilai Kadar Gula Darah Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pra Eksperimen	205.06	31	98.103	17.620
Pasca Eksperimen	187.16	31	77.538	13.926

Data statistik skor kadar gula darah (mg/dl) kelompok eksperimen terapi murottal pada kadar gula darah pasien diabetes lansia adalah rata-rata sebelum diberi perlakuan terapi murottal adalah 205,06 dengan jumlah subyek 31 pasien dan dengan deviasi standar 98,103. Sedangkan nilai kadar gula darah (mg/dl) setelah diberi perlakuan terapi murottal dengan subyek yang sama, rata-ratanya sebesar 187,16 dengan deviasi standar 77,538.

Tabel 10

Data Uji T Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pra Eksperimen - Pasca Eksperimen	17.903	90.961	16.337	-15.462	51.268	1.096	30	.282

Hasil uji hipotesis dengan paired sampel t test, maka data tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung kelompok eksperimen adalah 1,096 dengan *df*(degree of freedom) atau derajat kebebasan 30.

b. Kelompok Kontrol

Tabel 11

Data Statistik Nilai Kadar Gula Darah Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pra Eksperimen Kelompok Kontrol	138.65	31	94.167	16.913
	Pasca Eksperimen Kelompok Kontrol	145.26	31	86.455	15.528

Data statistik skor kadar gula darah (mg/dl) kelompok kontrol terapi murotal pada kadar gula darah pasien diabetes lansia adalah rata-rata sebelum 4.06 menit adalah 138,65 dengan jumlah subyek 31 pasien dan dengan deviasi standar 94,167. Sedangkan nilai kadar gula

darah (mg/dl) setelah 4.06 menit dengan subyek yang sama, rata-ratanya sebesar 145,26 dengan deviasi standar 86,455.

2. Besarnya Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Pada Lansia

Tabel 12

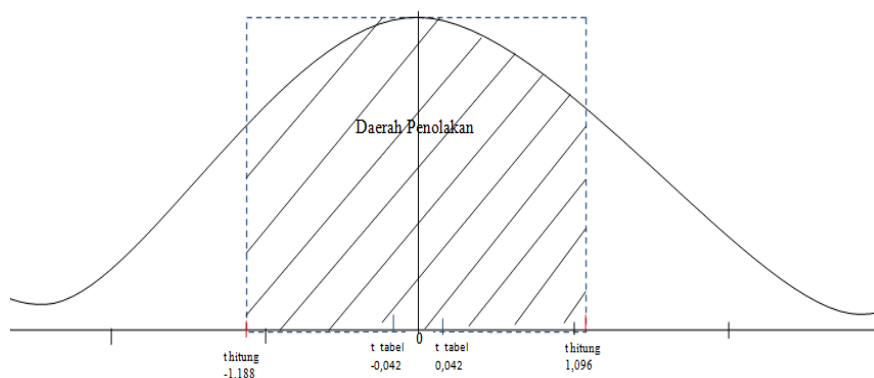
Data Uji T Kelompok Kontrol

Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1 Pra Eksperimen Kelompok Kontrol Pasca Eksperimen Kelompok Kontrol	-6.613			

Mean dari Dua Sampel Independen

- a. Diagram distribusi normal



Gambar 1.
Grafik distribusi normal

- b. Nilai t_1 kelompok eksperimen adalah 1,096 dan nilai t_2 kelompok kontrol adalah -1,188. Nilai df (degree of freedom) kedua kelompok adalah 30, jadi nilai t tabel adalah 0,042. Maka, hasil hipotesanya adalah $t_1 1,096 \geq t$ tabel 0,042 dan $t_2 - 1,188 < t$ tabel 0,042.
- c. Kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi tidak ada pengaruh dalam menggunakan terapi murrotal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia.